

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dengan menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa kuat hubungan tersebut (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu Pengguna Wattpad dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana kegiatan pengumpulan data dilakukan, dan memiliki peran penting dalam memastikan keterikatan antara data yang diperoleh dengan fokus penelitian. Dalam penelitian

kuantitatif, pemilihan lokasi dilakukan secara sistematis dan objektif agar memungkinkan pengukuran variabel secara akurat dan generalisasi hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono,2019)

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Fakultas tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil seleksi dari Tujuh fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbentuk Google Form yang dibagikan kepada responden melalui grup mahasiswa.

Dengan mengambil lokasi penelitian dikampus ini, peneliti ingin melihat sejauh mana nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam pendidikan mampu membentuk kesadaran dan kontrol diri mahasiswa terhadap godaan teknologi digital yang dapat mengganggu tanggung jawab akademiknya.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif UIN Imam Bonjol Padang Tahun Akademik 2024/2025. Berdasarkan rekapitulasi data akademik, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang berjumlah 10.078 orang, yang tersebar di Tujuh fakultas, yaitu:

Tabel.3. 1 Rekapitulasi data mahasiswa aktif 2024/2025 UIN Imam Bonjol Padang

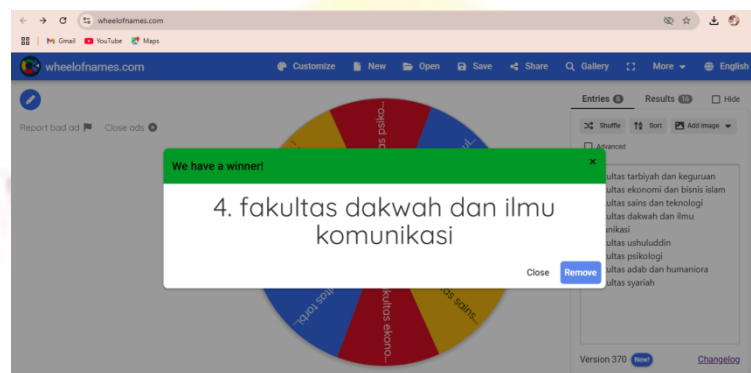
NO	Fakultas	Jumlah mahasiswa
1	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3.125 mahasiswa
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.089 mahasiswa
3	Fakultas Sains dan Teknologi	477 mahasiswa
4	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.047 mahasiswa
5	Fakultas Ushuluddin	1.224 mahasiswa
6	Fakultas Adab dan Humaniora	681 mahasiswa
7	Fakultas Syariah	1.435 mahasiswa
Total keseluruhan		10.078 mahasiswa

Sumber Data: Akama, UIN Imam Bonjol Padang (Mei 2025)

Pada tahap berikutnya, teknik *Cluster Random Sampling* digunakan untuk menentukan fakultas yang menjadi lokasi penelitian. Proses pemilihan dilakukan dengan mengacak seluruh fakultas menggunakan

situs www.wheelofnames.com pada tanggal 31 Agustus 2025. Berdasarkan hasil pengacakan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terpilih sebagai klaster penelitian. Dengan demikian, seluruh mahasiswa aktif pada fakultas tersebut (1.047 orang) menjadi populasi sasaran sebelum dilakukan penentuan jumlah sampel.

Gambar 2 2 sampel yang terpilih



2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dari populasi sasaran (1.047 mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% (0,05):

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi semester 2–6.
2. Pernah menggunakan aplikasi Wattpad.
3. Bersedia mengisi kuesiner.

NO	PRODI	SEMESTER 2	SEMESTER 4	SEMESTER 6	TOTAL
1	Komunikasi Penyiaran Islam	119 mahasiswa	140 mahasiswa	104 mahasiswa	363
2	Bimbingan Konseling Islam	110 mahasiswa	82 mahasiswa	58 mahasiswa	250
3	Manajemen Dakwah	124 mahasiswa	109 mahasiswa	65 mahasiswa	298
4	Pengembangan Masyarakat Islam	57 mahasiswa	26 mahasiswa	26 mahasiswa	109
5	Manajemen Haji & Umrah	-	-	27	27
Total					1.047

Sumber Data: Akama, UIN Imam Bonjol Padang (Mei 2025)

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan: n = sampel

N = populasi (1.047)

e = Batas toleransi kesalahan 0,05 (5%)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{1.047}{1+1047.(0,05)^2} = \frac{1.047}{1+1.047.0,0025} = \frac{1.047}{1+2,6175} = \frac{1.047}{3,6175} = 289,426$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 290 mahasiswa.

Dengan demikian, sampel penelitian ini diperoleh melalui pemilihan klaster secara acak, kemudian disaring menggunakan kriteria inklusi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Hanya

responden yang memenuhi kriteria yang dilibatkan dalam analisis data.

D. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi Operasional merupakan penjelasan dari variabel-variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut (azwar, 2017). Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna Wattpad

Pengguna Wattpad dalam penelitian ini diartikan sebagai pola perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Wattpad yang ditunjukkan melalui frekuensi, intensitas, dan dampaknya terhadap aktivitas sehari-hari. Variabel ini diukur berdasarkan indikator penggunaan internet berlebihan menurut Kimberly Young (2017) yang telah dikontekstualisasikan pada penggunaan Wattpad, yaitu: *Excessive Use* (Intensitas penggunaan tinggi), *Toleransi* (memerlukan waktu tambahan dalam mencapai kepuasan sewaktu menggunakan internet), *Withdrawal* (Perasaan tidak nyaman saat offline), *Lost control* (kehilangan kendali), *Neglect of Personal and Professional Activities* (mengabaikan tanggung jawab), *Negative Social Consequences* (dampak sosial negatif/membohongi orang terdekat), *Emotional Escape* (pelarian Emosional), *Excessive Use leading to Sleep Disturbance*, mengakses internet lebih lama dari yang di harapkan hingga menyebabkan gangguan tidur.

Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 1–4. Skor 1–2 menunjukkan tingkat penggunaan Wattpad rendah, sedangkan skor 3–4 menunjukkan tingkat penggunaan Wattpad tinggi. Penentuan kategori akhir didasarkan pada nilai median sebagai titik pemisah antara pengguna Wattpad tinggi dan rendah.

2. Prokrastinasi Akademik.

Menurut Ferrari , prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda yang secara sadar dilakukan meskipun menyadari konsekuensi negatifnya. Prokrastinasi akademik adalah bentuk penundaan yang terkait dengan tugas-tugas akademik. Prokrastinasi akademik diukur melalui aspek Penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang ada, Kelambanan dalam mengerjakan tugas, Kesenjangan waktu antara rencana dan realitasnya, dan Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas. Dengan respon 3-4 dalam skala likert menunjukan prokrastinasi akademik tinggi, respon 1-2 menunjukan prokrastinasi akademik rendah, sehingga didapatkan nilai median yang menjadi skor untuk menunjukan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik.

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Skala likert yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-4, dimana: Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Sangat Sering (SS). Skala ini digunakan karena tujuan pengukuran bukan sikap, melainkan

frekuensi atau intensitas perilaku, seperti seberapa sering mahasiswa menggunakan Wattpad atau menunda tugas.

Model ini merupakan adaptasi dari skala likert klasik yang diperkenalkan oleh Rensis Likert (1932). Penggunaan skala likert empat digunakan untuk mengurangi kecendrungan pilihan jawaban netral (nilai tengah) karena beberapa peneliti berpendapat bahwa adanya pilihan netral dapat menyulitkan dalam penarikan kesimpulan.

Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor, yaitu untuk pernyataan favorable mempunyai skor 1-4 dan untuk pernyataan unfavorable mempunyai skor 4-1. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel.3 2 Skor Jawaban Skala Likert

Pertanyaan	TP	J	S	SS
Favorable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Pengguna wattpad

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Pengguna Wattpad disusun berdasarkan adaptasi dari *Internet Addiction Test* (IAT) yang dikembangkan oleh Kimberly S. Young (1998), dengan penyesuaian pada konteks penggunaan aplikasi Wattpad. Skala ini menjelaskan bahwa penggunaan internet berlebihan mencakup beberapa ciri utama,

yaitu: *Excessive Use* (Intensitas penggunaan tinggi), *Toleransi*, *Withdrawal* (Perasaan tidak nyaman saat offline), *Lost control* (kehilangan kendali), *Neglect of Personal and Professional Activities* (mengabaikan tanggung jawab), *Negative Social Consequences* (Dampak Sosial Negatif), *Emotional Escape* (Pelarian Emosional), *Sleep Disturbance* (Gangguan Tidur). Skala Pengguna watsapp terdiri dari 33 item. Terdiri dari 19 favorable dan 14 item bersifat unfavorable sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Skala Pengguna watsapp di uji coba terlebih dahulu.

2. Skala prokrastinasi akademik

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik yang disusun penulis dengan mengacu pada teori Ferrari (1995). Skala prokrastinasi akademik diukur dengan skala yang mencakup empat aspek penjelasan yang menentukan prokrastinasi akademik seseorang. Aspek-aspek prokrastinasi akademik tersebut adalah: penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang ada, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan realitasnya, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas. Skala prokrastinasi terdiri dari 30 item. Terdiri dari 17 item bersifat *favorable* dan 13 item bersifat *unfavorable* sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian.

F. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum instrument penelitian digunakan secara keseluruhan, terlebih dahulu dilakukan uji coba guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hal bertujuan agar butir-butir pertanyaan yang digunakan benar-benar sesuai dan layak dalam mengukur indikator-indikator yang ingin diteliti. Uji coba dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah penyebaran skala yang dilaksanakan pada tanggal 30 July 2025. Uji coba ini dilakukan di lingkungan UIN Imam bonjol Padang, kecuali fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Skala disebarakan secara daring kepada mahasiswa dengan memanfaatkan media Google form. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses analisis dan pengolahan data untuk menguji validitas serta reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi IBM Statistics 26.0

1. Validitas

Validitas adalah tingkat keakuratan dan kebenaran suatu kesimpulan, inferensi, atau proporsi. Dalam konteks pengukuran, validitas berkaitan dengan sejauh mana skor yang dihasilkan oleh suatu instrument mencerminkan konstruk yang mendasarinya (Mohajan, 2017). Suatu tes akan dikatakan valid apabila tes itu mengukur apa yang akan diukurnya. Tes memiliki validitas yang tinggi apabila hasil yang ditemui sesuai dengan kriteria, yang dalam artian memiliki kesejajaran antara tes dengan kriteria.

Skala kecandua Wattpad dan prokrastinasi akademik telah melalui proses telaah oleh ahli, yaitu Dosen Psikologi Islam, ibu Dr. Wanda Fitri M. P.Si. Setelah mendapatkan masukan dari hasil telaah ahli tersebut, butir-butir pertanyaan disusun kembali dan kemudian diberikan kepada responden uji coba. Setelah instrument digunakan dalam uji coba, selanjutnya dilakukan analisis pearson product moment.

Nilai Rumus teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$R = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi pearson product moment

N = Jumlah sampel

X = Angka mentah untuk variabel x

Y = Angka mentah untuk variabel y

$\sum x$ = Jumlah hasil kuadrat variabel x

$\sum y$ = Jumlah hasil kuadrat variabel y

a. Hasil Uji coba Validitas Variabel X

Tabel.3 3 Blue Print Skala Pengguna Wattpad Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Sub indikator	No Aitem		Total
				F	U	
1	<i>Excessive Use</i> (Penggunaan berlebihan)	Menggambarkan perilaku penggunaan Wattpad yang melebihi batas wajar an hingga mengganggu aktivitas lain.	Durasi penggunaan yang berlebih- Frekuensi akses yang tinggi Kesulitan mengontrol penggunaan	1 21 33	16 28	5
2	Toleransi	Pengguna membutuhkan waktu tambahan dalam mencapai kepuasan sewaktu menggunakan internet	Kebutuhan meningkatkan durasi penggunaan Kebutuhan meningkatkan frekuensi akses	11, 25 32	15 4	4
3	<i>Withdrawal</i> (Perasaan tidak	merasa gelisah,	Rasa gelisah	13	31	3

		nyaman saat murung, depresi atau Rasa sedih offline) lekas marah ketika 20 berusaha mengurangi atau menghentikan penggunaan internet			
4	<i>Lost control</i> (kehilangan kendali)	Tidak mampu Sulit 24 17 5 mengontrol, mengurangi mengurangi, atau waktu menghentikan penggunaan penggunaan internet Tidak bisa 26 berhenti meski ada aktivitas penting			
		Sering 27 18 menyesal tetapi tetap mengulangnya			
5	<i>Neglect of Personal and Professional Activities</i> (Mengabaikan tanggung jawab)	Penggunaan internet Menunda atau 2 6 2 mengganggu tugas mengabaikan akademik, pekerjaan, tugas akademik dan tanggung jawab			
6	<i>Negative Social Consequences</i> (Dampak Sosial)	membohongi Mengurangi 3 9 6 keluarga, terapis, atau interaksi dengan orang			

	Negatif)	orang-orang terdekat sekitar						
		untuk	Mengalami	4	19			
		menyembunyikan	penurunan					
		keterlibatan lebih	kualitas					
		jauh dengan internet.	hubungan sosial	5	30			
			Menimbulkan					
			konflik					
7	<i>Emotional Escape (Pelarian Emosional)</i>	menggunakan	Rasa bosan	10	12	4		
		internet sebagai jalan	Rasa stress					
		keluar mengatasi		7	29			
		masalah atau						
		menghilangkan						
		perasaan seperti						
		keadaan tidak						
		berdaya, rasa						
		bersalah, kegelisahan						
		atau depresi.						
8	<i>Excessive Use leading to Sleep Disturbance</i>	mengakses internet	Tidur larut	14	8	4		
		lebih lama dari yang	malam					
		di harapkan hingga	Kurang tidur					
		menyebabkan	atau kualitas	23	22			
		gangguan tidur	tidur menurun					

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Berdasarkan uji validitas Pengguna Wattpad menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 33 item skala Pengguna wattpad terdapat 4 item yang gugur karena koevisien korelasinya dibawah 0,254 yaitu: **15, 17, 18, 19** Dan terdapat 29 item yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33.

b. Skala prokrastinasi akademik

Tabel.3 4 Blue print skala Prokrastinasi Akademik setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	Sub indikator	No Aitem		Total
				F	U	
1	Penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas	Menunda memulai tugas	Alasan penundaan karena merasa materi belum lengkap atau belum paham.	1	11	4
			Lebih memilih melakukan aktivitas lain daripada memulai tugas.		2	
			Menunggu mood atau inspirasi		12	

			untuk memulai			
		Menunda	Menyelesaikan	22	1	
		menyelesaikan	tugas mendekati			
		tugas	tenggat waktu			
			(deadline).			
		Alasan-alasan	Meyakini bahwa	14	23	2
		pembenaran	menunda dapat			
		(justifikasi)	menghasilkan			
		penundaan	pekerjaan yang			
			lebih sempurna.			
2	Kelambanan	Kesulitan	Merasa tidak	3	24	2
	dalam	memahami tugas	paham instruksi			
	mengerjakan		atau materi tugas.			
	tugas					
		Rendahnya	Merasa tidak	13	15	2
		keyakinan diri	mampu			
		(self-efficacy)	menyelesaikan			
			tugas sendiri.			
		Kecepatan	Membutuhkan	26	1	
		pengerjaan yang	waktu yang jauh			
		rendah	lebih lama			
			dibanding teman			
			untuk tugas yang			

			sama.		
3	Kesenjangan waktu antara rencana realitanya	Ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan	Sudah menentukan jadwal untuk mulai mengerjakan tugas tetapi tidak dijalankan	4	25
		Penundaan berulang (rescheduling)	Mengubah atau menunda jadwal pengerjaan berkali-kali	10	29 3
			Membiarkan tugas terbengkalai tanpa kejelasan kapan akan dikerjakan	5	
		Konsekuensi keterlambatan	Menyebabkan pekerjaan lain menumpuk karena jadwal tidak dipenuhi	30	3
			Mengalami rasa cemas atau stres	9	21

			karena penundaan			
			yang berlarut-			
			larut.			
Melakukan	Preferensi pada	Lebih sering	19	20	4	
aktivitas yang	aktivitas hiburan	memilih menonton				
lebih dibanding	dibanding tugas	TV/film dibanding				
menyenangkan		memulai tugas.				
daripada		Menghabiskan	6	7		
mengerjakan		waktu bermain				
tugas		media sosial				
		(Instagram,				
		TikTok, dll.) saat				
		ada tugas.				
	Mengutamakan	Mengalihkan	18	27	6	
	kesenangan	perhatian dari				
	jangka pendek	tugas setiap kali				
		ada ajakan teman				
		untuk bersenang-				
		senang.				
		Sering lupa waktu	8	16		
		saat melakukan				
		aktivitas				
		menyenang-kan				
		sehingga tugas				
		terbengkalai.				
		Tidak dapat	17	28		
		mengendalikan				

diri untuk
membatasi waktu
hiburan.

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Berdasarkan uji validitas prokrastinasi akademik menggunakan IBM SPSS versi 26.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 30 item skala prokrastinasi akademik terdapat 5 item yang gugur karena koevisien korelasinya dibawah 0,254 yaitu: **11, 12, 25, 28, 29** Dan terdapat 25 item yang valid yaitu: 1, 2, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 30.

2. Reliabilitas

Azwar (2021) menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi, stabilitas, dan keandalan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dikatakan reliable apabila pengukuran yang dilakukan berulang kali terhadap subjek yang sama memberikan hasil yang serupa. Nilai reliabilitas berada dalam kisaran 0 hingga 1, dan semakin mendekati angka 1, maka tingkat reliabilitasnya semakin tinggi. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.0.

Berikut ini merupakan table yang menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur:

Tabel.3 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pengguna Wattpad

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.906	33

Tabel.3 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	30

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat bahwa skor koefisien reliabilitas skala Pengguna Wattpad sebesar 0.906 termasuk kedalam kategori reliabel. Sedangkan, skala prokrastinasi akademik memiliki skor koefisien reliabilitas sebesar 0.854. Hal tersebut menunjukan bahwa skala Pengguna wattpad dan skala prokrastinasi akademik bermakna reliabel dan dapat diterima sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Suatu data dianggap normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan

jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

b. Linear

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Pengujian ini dilakukan menggunakan *test for linearity* dengan bantuan software SPSS versi 26.0 for windows dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Suatu hubungan diantara variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada bagian linear kurang dari 0,05

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif antara Pengguna Wattpad dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment dan dibantu oleh perangkat lunak IBM versi 26,0 for windows.